



Suporter PSIM dan PSS Sepakat Menyudahi Rivalitas

YOGYA, TRIBUN - Dua kelompok suporter PSIM Yogyakarta, Brajamusti dan The Maident mendapat kunjungan saudara mudanya, suporter PSS Sleman, Brigata Curva Sud (BCS), Selasa (18/10) malam. Pertemuan dilakukan di sekretariat Brajamusti, kawasan Baciro, Yogyakarta.

Pada intinya, agenda itu dalam rangka menjalin silaturahmi dan persaudaraan antarkubu suporter yang selama ini sempat bersitegang. Dengan harapan, akan muncul hubungan yang lebih baik ke depannya.

Sekjen Brajamusti, Niko Angga, menghaturkan terima kasih kepada perwakilan BCS yang hadir malam itu. Menurutnya langkah ini sangat positif untuk membangun lingkungan sepak bola di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi jauh lebih baik.

"Hal ini awal mulanya tak



IST

KUMPUL - Suporter PSIM Yogyakarta dan suporter PSS Sleman berkumpul di Wisma PSIM, Selasa (18/10) lalu.

lepas dari acara doa bersama dan salat gaib di Mandala. Waktu itu kami mengundang seluruh suporter di DIY dan juga suporter luar daerah. Kemudian dilanjut dengan doa bersama di Stadion Maguwoharjo," ucap Niko, Kamis (20/10).

Niko membeberkan, pertemuan dua kubu supor-

ter membahas lebih dalam soal bagaimana menjaga kondusivitas DIY selama perhelatan kompetisi sepak bola nasional. "Kami ingin menyudahi rivalitas yang selama ini sudah kebablasan," ucap Niko.

"Salah satu caranya dengan mempertemukan perwakilan koordinator suporter

di wilayah-wilayah yang rawan konflik. Misalnya Klaten, Prambanan, Jalan Wonosari, Jalan Magelang, Jalan Godean, Jalan Wates, Kulon Progo, Wonosari, dan beberapa lainnya," sambungnya.

Jaga perdamaian

Niko bersama rekan-rekannya di Brajamusti dan The Maident sepakat akan saling memberikan kabar dengan kubu suporter PSS sebagai komitmen menjaga perdamaian. Bahkan kedua kubu berencana membuat turnamen sepak bola antar-suporter jika suasana sudah kembali normal.

"Jika nanti di Malang sudah adem, rencana akan ada *fun football* suporter PSIM, PSS, Persiba, dan suporter Persis Solo. Tujuannya untuk menghilangkan atribut yang sekiranya menyindir dan nyanyian rasis. Kata kuncinya kita saling menjaga dan merawat untuk DIY yang lebih baik," tandasnya. **(tsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005